

**ANALISIS *TREND* KINERJA TINGKAT KESEHATAN PERBANKAN SYARIAH  
DAN KONVENSIONAL DENGAN MENGGUNAKAN METODE CAMEL  
PERIODE 2008-2014**

**(Studi Kasus PT. Bank Syariah Mandiri dan PT. Bank Rakyat Indonesia)**



**SKRIPSI**

**DISUSUN DAN DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA SEBAGAI  
SYARAT UNTUK MEMPEROLEH GELAR STRATA SATU DALAM PRODI  
PERBANKAN SYARIAH**

**OLEH :**

**ABRIZAL ADITYA WIBOWO  
12820085**

**PEMBIMBING:**

**1. SUNARSIH, SE., M.Si  
19740911 199903 2 001**

**PRODI PERBANKAN SYARIAH**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA**

**YOGYAKARTA**

**2016**

**ANALISIS *TREND* KINERJA TINGKAT KESEHATAN PERBANKAN  
SYARIAH DAN KONVENSIIONAL DENGAN MENGGUNAKAN METODE  
CAMEL PERIODE 2008-2014**

**(Studi Kasus PT. Bank Syariah Mandiri dan PT. Bank Rakyat Indonesia)**



**SKRIPSI**

**DISUSUN DAN DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
ISLAM UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIAGA  
YOGYAKARTA SEBAGAI SYARAT UNTUK MEMPEROLEH GELAR  
STRATA SATU DALAM PRODI PERBANKAN SYARIAH**

**OLEH :**

**ABRIZAL ADITYA WIBOWO  
12820085**

**PEMBIMBING:**

1. **SUNARSIH, SE., M.Si  
19740911 199903 2 001**

**PRODI PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2016**



## SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudara Abrizal Aditya Wibowo  
Lamp: 1

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Di Yogyakarta

*Assalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Abrizal Aditya Wibowo  
NIM : 128200885  
Judul : Analisis *Trend* Kinerja Tingkat Kesehatan Perbankan Syariah dan Konvensional Dengan Menggunakan Metode CAMEL Periode 2008-2014

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan/Program Studi Perbankan Syari'ah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami berharap agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

*Wassalamu 'alaikum Wr. Wb*

Yogyakarta, 13 Sya'ban 1437 H  
20 Mei 2016

Pembimbing,

**SUNARSIH, SE., M.Si**  
NIP. 19740911 199903 2 001

**HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI**

Nomor : B 731/Un.02/DEB/PP.05.3/06/2016

Skripsi/tugas akhir dengan judul :

**Analisis *Trend* Kinerja Tingkat Kesehatan Perbankan Syariah Dan Konvensional Dengan Menggunakan Metode Camel Periode 2008-2014. (Studi Kasus PT. Bank Syariah Mandiri dan PT. Bank Rakyat Indonesia)**

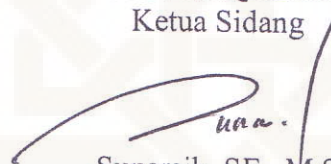
Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Abrizal Aditya Wibowo  
NIM : 12820085  
Telah dimunaqasyahkan pada : Selasa, 21 Juni 2016  
Nilai : A-

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

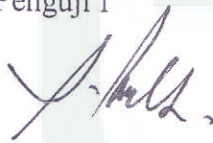
**TIM MUNAQASYAH :**

Ketua Sidang

Sunarsih, SE., M.Si

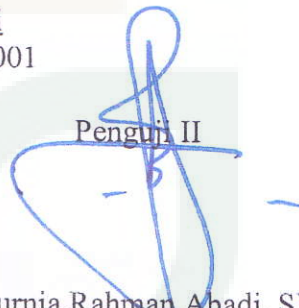
19740911 199903 2 001

Penguji I



Dr. Ibnu Qizam, S.E., M.Si., Ak. CA.  
NIP. 19680102 199403 1 002

Penguji II



M.Kurnia Rahman Abadi, SE., MM  
NIP. 19780503 200604 1 002

Yogyakarta, 21 Juni 2016  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Dekan,



Dr. Ibnu Qizam, S.E., M.Si., Ak. CA.  
NIP. 19680102 199403 1 002



## SURAT PERNYATAAN SKRIPSI

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuhu*

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Abrizal Aditya Wibowo  
NIM : 12820085  
Jurusan : Perbankan Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "**Analisis Trend Kinerja Tingkat Kesehatan Perbankan Syariah Dan Konvensional Dengan Menggunakan Metode CAMEL Periode 2008-2014**" adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuhu*

Yogyakarta, 13 Sya'ban 1437 H  
20 Mei 2016

Penyusun,



Abrizal Aditya Wibowo  
NIM. 12820085

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor : 158/1987 dan 0543b/U/1987.

### A. Konsonan tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Bâ'	b	be
ت	Tâ'	t	te
ث	Sâ'	ṡ	es (dengan titik di atas)
ج	Jîm	j	je
ح	Hâ'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khâ'	kh	ka dan ha
د	Dâl	d	de
ذ	Zâl	ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Râ'	r	er
ز	zai	z	zet
س	sin	s	es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	sâd	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	dâd	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	tâ'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	zâ'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik di atas
غ	gain	g	ge
ف	fâ'	f	ef
ق	qâf	q	qi
ك	kâf	k	ka
ل	lâm	l	`el
م	mîm	m	`em
ن	nûn	n	`en
و	wâwû	w	w
هـ	hâ'	h	ha
ء	hamzah	'	apostrof
ي	yâ'	Y	ye

### B. Konsonan rangkap karena syaddah ditulis rangkap

متعددة	ditulis	Muta'addidah
عدة	ditulis	'iddah

### C. Ta`marbutah ditulis h

1. Bila dimatikan ditulis h

حكمة	ditulis	Hikmah
علة	ditulis	'illah

(ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti salat, zakat dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

2. Bila diikuti dengan kata sandang 'al' serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كرامة الاوليا	ditulis	Karāmah al-auliyā'
---------------	---------	--------------------

3. Bila ta' marbutah hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah dan dammah ditulis t atau h.

زكاة الفطر	ditulis	Zakāh al-fiṭri
------------	---------	----------------

### D. Vocal pendek

فعل	Fathah	Ditulis	A
		ditulis	fa'ala
ذكر	kasrah	ditulis	i
		ditulis	ḡukira
يذهب	dammah	ditulis	u
		ditulis	yazhabu

### E. Vocal panjang

1	Fathah + alif	ditulis	ā
	جاهلية	ditulis	jāhiliyyah
2	fathah + ya' mati	ditulis	ā
	تنسى	ditulis	tansā
3	kasrah + ya' mati	ditulis	ī
	كريم	ditulis	karīm

4	dammah + wawu mati فروض	ditulis ditulis	ū furūd
---	----------------------------	--------------------	------------

#### F. Vocal rangkap

1	Fathah + ya' mati بينكم	ditulis ditulis	ai bainakum
2	fathah + wawu mati قول	ditulis ditulis	au qaul

#### G. Vocal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

أنتم	Ditulis	A'antum
أعدت	ditulis	U'iddat
لئن شكرتم	ditulis	La'in syakartum

#### H. Kata sandang alif + lam

1. Bila diikuti huruf Qomariyyah ditulis dengan menggunakan huruf "l".

القرآن	Ditulis	Al-Qur'ān
القياس	Ditulis	Al-Qiyās

2. Bila diikuti huruf Syamsiyyah ditulis dengan menggunakan huruf Syamsiyyah yang mengikutinya, dengan menghilangkan huruf l (el) nya.

السماء	Ditulis	As-Samā'
الشمس	ditulis	Asy-Syams

#### 1. Penulisan kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut penulisannya.

ذوى الفروض	Ditulis	Ẓawī al-furūd
اهل السنة	Ditulis	Ahl as-Sunnah



# MOTTO

**"TERUSLAH MAJU DAN JANGAN TAKUT BILA TERJADI SALAH LANGKAH, KARENA KESALAHAN MENJARKAN KITA MENJADI LEBIH BAIK LAGI UNTUK KEDEPANYA."**

**"IKUTILAH KATA HATIMU DAN JANGAN IKUTI KEINGINAN ATAU NAFSUMU, YAKINILAH APA YANG DIKATAKAN KATA HATIMU ITU ADALAH SESUATU YANG BENAR"**

**"KERJAKANLAH SELAGI MASIH BISA DIKERJAKAN, JANGAN LIBATKAN ORANG LAIN DALAM PEKERJAANMU"**

**"BANGGALAH ATAS APA YANG ALLAH BERIKAN KEPADAMU, KARENA BELUM TENTU ORANG LAIN MEMILIKI APA YANG ALLAH BERIKAN KEPADAMU".**

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji syukur saya panjatkan atas Rahmat dan Nikmat yang telah Allah SWT berikan kepada saya sehingga saya dapat menyelesaikan tugas akhir ini tanpa ada halangan suatu apapun. Terima kasih kepada kedua orang tua yang saya cintai dan saya sayangi. Terima kaih atas semua pengorbanan yang telah kalian berikan kepada saya yang telah banyak mengorbankan banyak waktu, tenaga dan juga biaya hingga saya dapat menyelesaikan studi saya ini. Tidak ada kasih sayang yang melebihi kasih sayang antara orang tua dan anak, saya sebagai anak tidak dapat membalas atas semua yang telah dirikan orang tua kepada saya melainkan hanya ucapan terima kasih sebanyak-banyaknya semoga apa yang telah dibrikan orang tua kepada saya dibalas oleh Allah SWT. Semoga senantiasa diberikan kesehatan, kelancaran rezeki, kemudahan dalam segala urusanya baik di dunia maupaun di akhirat.

Tidak lupa saya ucapkan terima kasih kepada seluruh jajaran staf kepenguruan Fakultas, Ekonomi dan Bisnis Islam baik dari tingkat atas sampai bawah dan juga para dosen-dosen baik dosen pembimbing maupun dosen yang lain yang telah memberikan banyak ilmu kepada saya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Terima kasih juga kepada teman-teman seperjuangan saya yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, baik yang ada di kampus maupun luar kampus yang telah memberikan kontribusi dalam penyelesaian tugas skripsi ini. Serta semua pihak yang telah berjasa membantu dalam penyelesaian tugas ini saya ucapkan terima kasih sebanyak-banyaknya semoga apa yang telah kalian berikan kepada saya mendapat balasan dari Allah SWT,, Amin.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله ربّ العالمين والصلاة والسلام على اشرف الأنبياء والمرسلين  
وعلى اله وصحبه اجمعين. اما بعد

Segala puji hanya milik Allah S.W.T. yang telah menciptakan makhluknya di muka bumi ini. Ia menciptakan akal buat manusia untuk berfikir. Berkat, rahmat dan hidayah-Nya Karya Tulis Ilmiah ini dapat diselesaikan, guna melengkapi persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Islam strata satu (S1) pada jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad S.A.W., nabi akhir zaman sebagai pengembara risalah Islam yang telah tersebar keseluruh penjuru dunia. Amin

Dalam menyelesaikan tugas skripsi ini, tidak terlepas atas peran serta bantuan, dorongan moral serta bimbingan dari berbagai pihak yang peduli terhadap skripsi ini, serta tekad yang kuat dari penyusun untuk menyelesaikan tugas ini dengan segala daya upaya, akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan dengan segala kekurangannya. Karena patutlah, disampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada mereka yang telah membantu, baik langsung maupun tidak langsung, terutama kepada:

1. Prof. Drs. KH. Yudian Wahyudi, MA., Ph.D selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dr. Ibnu Qizam, SE, M. Si, Ak., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

3. Joko Setyono, SE, M. Si., selaku Ketua Jurusan Perbankan Syariah dan Dosen Penasehat Akademik.
4. M. Kurnia Rahman A. S.E., M.M., selaku Sekretaris Jurusan Perbankan Syariah.
5. Sunarsih, SE., M.Si, selaku dosen pembimbing dalam penyusunan skripsi ini yang senantiasa memberikan masukan dan bimbingan sehingga membuat penelitian ini dapat terselesaikan.
6. Teman teman Jurusan Perbankan Syariah umunya dan perbankan syariah kelas C khususnya yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu yang selalu setia menemani, memberikan motivasi dan dorongan serta masukan sehingga terselesaikan skripsi ini.
7. Serta semua pihak yang telah membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga apa yang telah kalian berikan mendapat balasan dari Allah SWT.

Penyusun juga menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman. Oleh karena itu, kritik dan saran amat diperlukan. Akhir kata, penyusun hanya berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penyusun pada khususnya dan pembaca pada umumnya. *Amin ya Rabal 'Alamin.*

Yogyakarta, 13 Sya'ban 1437 H  
12 Mei 2016

Penyusun



**Abrizal Aditya Wibowo**  
**NIM. 12820085**

## **PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH**

---

Sebagai civitas akademik Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangandi bawah ini:

Nama : Abizal Aditya Wibowo  
NIM : 1282008  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jenis Karya : Skripsi

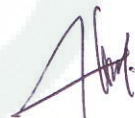
Demi pengembangan ilmu pengetahuan,menyetujui untuk memberikan kepada Univesitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**“ANALISIS *TREND* KINERJA TNGKAT KESEATAN PERBANKAN SYARIAH DAN KONVENSIONAL DENGAN MENGGUNAKAN METODE CAMEL PERODE 2008-2014”**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Link Bebas Royalti Noneksklusif ini Univeritas Islam Negeri Sunan Kalijaga berhak menyimpan, menginformasikan, mengelola dalam bentuk pangkalan data, merawat dan mempublikasikan karya ilmiah saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Yogyakarta, 13 Sya'ban 1437 H  
12 Mei 2016

  
**Abrizal Aditya Wibowo**  
**NIM. 12820085**

## ABSTRAK

Krisis keuangan yang terjadi di tahun 1999 dan 2008 berimbas pada sektor perekonomian terutama industri jasa keuangan seperti perbankan. Banyak perbankan yang menjadi *Colleps* pada saat itu, namun tidak pada perbankan syariah yang mampu bertahan dari terpaan krisis. Penelitian ini bertujuan meneliti tentang kinerja perbankan syariah dan konvensional dari tahun 2008-2014 dengan menggunakan metode CAMEL, dimana sampel yang diambil menggunakan *Purposive Sampling* yaitu BSM dan BRI. Metode CAMEL terdiri dari lima aspek yaitu: *Capital, Asset, Management, Earnings, Likuidity*. Dari kelima aspek tersebut masing-masing aspek mengandung nilai rasio yang nantinya digunakan untuk mengukur tingkat kesehatannya, dan setelah itu menggunakan ketentuan dari nilai CAMEL untuk mengukur tingkat kesehatan secara keseluruhan. Hasil dari penelitian ini diperoleh bahwa tidak ada perbedaan kinerja kesehatan antara perbankan syariah dan konvensional dari tahun 2008-2014 dengan menggunakan metode CAMEL.

**Kata kunci:** Metode CAMEL, *Tingkat Kinerja Perbankan Syariah dan Konvensional tahun 2008-2014.*

## *ABSTRACT*

The financial crisis that occurred in 1999 and 2008 impact on the economy, especially the financial services industry such as banking. Many banks are becoming. Collapses at the time, but not in Islamic banking that can survive the crises. This study aims at researching about Islamic banking and conventional performance of the year 2008-2014 by using CAMEL, where samples are taken using purposive sampling that BSM and BRI. CAMEL method consists of five aspects: Capital, Assets, Management, Earnings, Liquidity. Of the five aspects of each aspect ratio contains a value that will be used to measure the level of her health, and then use the provisions of CAMEL value to measure the level of overall health. The results of this study showed that there was no difference between the health performance of Islamic banking and conventional of the year 2008-2014 by using CAMEL.

**Keywords:** CAMEL Method, Level Performance of Islamic Banking and Conventional 2008-2014.

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERSETUJUAN .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iii
HALAMAN PERNYATAAN .....	iv
HALAMAN TRANSLITERASI .....	vi
HALAMAN MOTTO .....	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	ix
KATA PENGANTAR .....	x
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI .....	xii
ABSTRAK .....	xiii
DAFTAR ISI .....	xv
DAFTAR TABEL .....	xvii
DAFTAR GRAFIK .....	xviii
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang Masalah .....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	11
1.3. Tujuan dan Kegunaan .....	11
1.4. Sistematika Pembahasan .....	13
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>15</b>
2.1. Telaah Pustaka.....	15
2.2. Kerangka Teori .....	18
2.3. Hipotesis Penelitian .....	29
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>31</b>
3.1. Profil Bank Syariah Mandiri .....	31
3.2. Profil Bank Rakyat Indonesia .....	34
3.3. Jenis dan Sifat Penelitian .....	37
3.4. Sumber Data .....	38
3.5. Waktu dan Tempat Penelitian .....	38
3.6. Populasi dan Sampel .....	38
3.7. Metode Pengumpulan Data .....	39



3.8. Variabel Penelitian .....	40
3.9. Definisi Operasional Variabel .....	41
3.10. Metode Analisis .....	42
3.11. Teknik Analisis Data .....	43
<b>BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>45</b>
4.1. Gambaran Umum Penelitian .....	45
4.2. Analisis Data .....	45
4.3. Pembahasan .....	59
4.4. Uji <i>Independent Sampe T-Test</i> .....	68
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>71</b>
5.1. Kesimpulan .....	71
5.2. Saran dan Implikasi .....	72
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>74</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>77</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1: Aset Bank Syariah Mandiri .....	3
Tabel 1.2: Aset Bank Rakyat Indonesia .....	3
Tabel 3.1: Kriteria Penilaian Tingkat Kesehatan Bank .....	40
Tabel 3.2: Rumus Rasio CAMEL .....	41
Tabel 4.1: Rasio CAR BRI .....	46
Tabel 4.2: Rasio CAR BSM .....	46
Tabel 4.3: Rasio KAP BRI .....	49
Tabel 4.4: Rasio KAP BSM .....	49
Tabel 4.5: Rasio NPM BRI .....	51
Tabel 4.6: Rasio NPM BSM .....	51
Tabel 4.7: Rasio ROA BRI .....	54
Tabel 4.8: Rasio ROA BSM .....	54
Tabel 4.9: Rasio BOPO BRI.....	55
Tabel 4.10: Rasio BOPO BSM .....	56
Tabel 4.11: Rasio LDR BRI .....	57
Tabel 4.12: Rasio LDR BRI .....	58
Tabel 4.13: Tngkat Kesehatan Menurut CAMEL .....	66
Tabel 4.14: Nilai CAMEL BRI .....	66
Tabel 4.15: Nilai CAMEL BSM .....	66

## DAFTAR GRAFIK

Grafik 4.1: Grafik Rasio CAR .....	59
Grafik 4.2: Grafik Rasio KAP .....	60
Grafik 4.3: Grafik Rasio NPM .....	61
Grafik 4.4: Grafik Rasio ROA .....	62
Grafik 4.5: Grafik Rasio BOPO .....	63
Grafik 4.6: Grafik Rasio LDR .....	64



## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### 1.1. Latar Belakang Masalah

Krisis ekonomi yang terjadi pada tahun 2008 sebenarnya bermula dari krisis ekonomi yang dialami Amerika Serikat yang dampaknya menyebar ke berbagai negara di dunia terutama negara-negara yang mengandalkan kegiatan ekspor darinya. Hal ini disebabkan karena perilaku masyarakat Amerika hidup dalam konsumsi yang melebihi batas kemampuan pendapatan yang diperolehnya, akibatnya banyak lembaga keuangan yang memberikan pinjaman kredit di Amerika mengalami *colleps* karena kehilangan likuiditasnya dan tidak mampu membayar hutang yang sudah jatuh tempo.

Salah satu negara yang merasakan dampak krisis tersebut adalah Indonesia, yang mana masih bergantung pada negara Amerika terutama dalam kegiatan ekspor dan impor, akibatnya nilai rupiah juga turun pada waktu itu karena adanya penarikan dollar yang dilakukan Amerika secara besar-besaran untuk mengcover banyak perusahaan-perusahaan pembiayaan kredit yang *colleps* disana. Imbas dari krisis ini mulai dirasakan di Indonesia dimana perekonomian mulai tertekan dengan adanya inflasi dimana semua harga mengalami kenaikan yang signifikan dan mengakibatkan suku bunga kredit naik. Memang krisis ekonomi di tahun 2008 ini tidak seburuk di tahun 1998, namun dampaknya tetap terasa terutama di industri perbankan yang merupakan ujung tombak dalam peningkatan perekonomian sebuah negara.

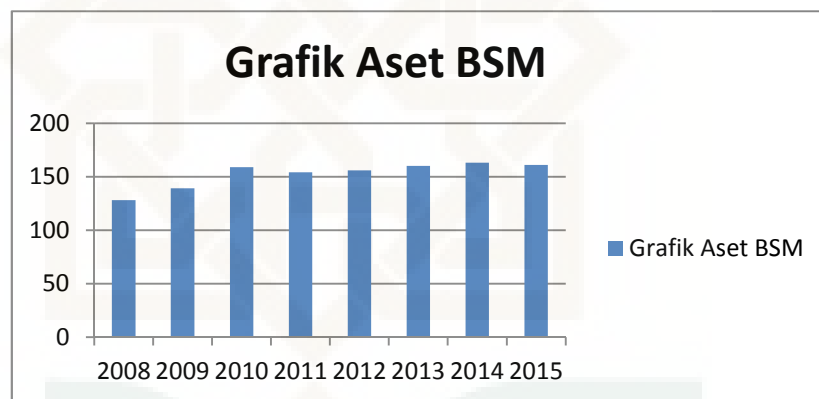
Perbankan merupakan lembaga keuangan yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya dalam bentuk kredit dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat. Secara umum kegiatan perbankan meliputi *Funding*, simpanan giro, simpanan tabungan, dan simpanan deposito. Fungsi perbankan meliputi penyalur dan penghimpun dana dari masyarakat, memberikan jasa dalam kegiatan unit usaha, perdagangan, transfer uang dan berbagai jasa lainnya dalam bidang keuangan. Sedangkan tujuan didirikannya perbankan di Indonesia meliputi: sebagai penyedia mekanisme dan alat pembayaran yang efisien bagi nasabah, menerima tabungan dari nasabah dan meminjamkannya kepada pihak yang membutuhkan baik untuk kegiatan konsumtif maupun produktif.

Jenis perbankan di Indonesia berdasarkan kegiatan operasionalnya dibedakan menjadi Bank Konvensional dan Bank Syariah. Bank konvensional yaitu bank yang dalam melakukan kegiatan usahanya secara konvensional yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Sedangkan bank syariah dapat diartikan sebagai lembaga keuangan yang kegiatan operasional dan produknya berdasarkan Al-Quran dan Hadist. Adapun bank yang beroperasi sesuai dengan prinsip syariat islam adalah bank yang dalam beroperasinya mengikuti ketentuan syariat islam, khususnya tata cara dalam bermuamalat. (Umam Khaerul, 2013, h.15).

Perbankan syariah mulai tumbuh setelah terjadi krisis moneter 1998 dan semakin berkembang hingga saat ini. Hal ini dibuktikan dengan mampu bertahannya perbankan syariah dari terpaan krisis moneter di tahun 1998 dan

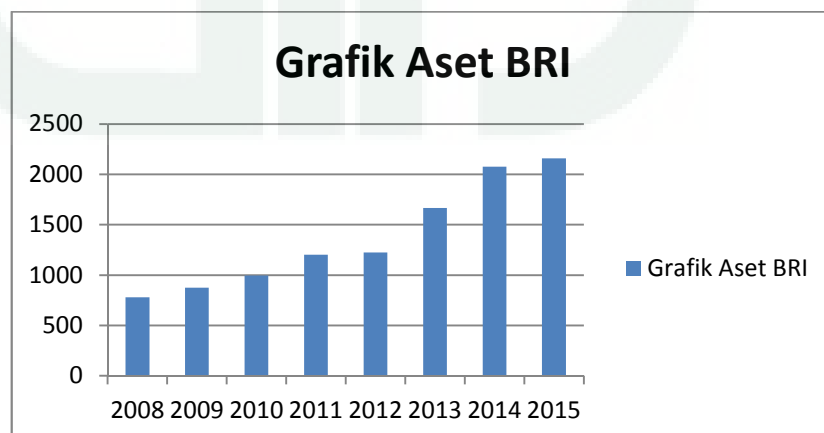
2008, namun hal itu masih belum cukup untuk meningkatkan *market share* perbankan syariah yang masih sekitar 5% jauh dibandingkan dengan bank konvensional yaitu 95%. Padahal jika ditelusuri lebih mendalam peluang bank syariah lebih besar daripada bank konvensional. Hal inilah yang menarik untuk diteliti penyebab *market share* bank syariah masih jauh dibawah bank konvensional hingga saat ini. Untuk mencapai aset 5% tahun 2012 bank syariah harus mencapai 168,39 triliun. Dengan kata lain setiap tahun harus mencapai 46%. Berikut perkembangan aset bank syariah dan konvensional:

Tabel 1.1



Sumber: ([www.bi.go.id](http://www.bi.go.id))

Tabel 1.2



Sumber: ([www.bi.go.id](http://www.bi.go.id))

Berdasarkan tabel diatas bahwa setiap tahunnya aset bank syariah terus meningkat. Hal ini membuktikan bahwa perkembangan bank syariah semakin baik begitu juga dengan bank konvensional yang setiap tahun mengalami kenaikan walaupun di tahun 2010 terjadi penurunan nilai aset, namun di tahun berikutnya terjadi peningkatan terus-menerus.

Biasanya salah satu tolak ukur *market share* suatu perbankan bisa dilihat dari ukuran kinerjanya termasuk kondisi tingkat kesehatannya apakah bank tersebut likuid atau tidak dalam menyalurkan pembiayaan kreditnya dan lancar dalam dalam penghimpunan dananya. Ukuran kinerja perbankan dan kondisi kesehatan setiap tahunnya dapat diketahui dengan menggunakan analisis trend, dari situlah dapat diketahui tingkat kesehatan suatu perbankan. Untuk mengetahui tingkat kesehatan suatu perbankan biasanya digunakan metode CAMEL yang sering diterapkan banyak perusahaan di Indonesia karena dinilai hasilnya lebih akurat daripada metode yang lainnya.

Dalam penelitian ini penulis mengambil satu sampel dari bank syariah dan konvensional, dimana bank syariah yang menjadi sampel penelitian yaitu BSM untuk mewakili bank syariah, sedangkan untuk mewakili dari bank konvensional penulis mengambil sampel dari bank BRI. Nantinya kedua bank tersebut akan dibandingkan kinerjanya dari tahun 2008-2015 dengan mengetahui kitingkat kesehatannya, menganalisis tren kinerjanya dan metode CAMEL sebagai alat ukurnya. Penulis mengambil sampel BSM dan Bank BRI karena kedua bank tersebut kinerjanya baik dengan mendapat beberapa penghargaan dari Bank Indonesia, dan juga kedua bank tersebut juga populer dikalangan masyarakat sehingga bisa mempengaruhi minat masyarakat untuk

menjadi nasabahnya. Untuk lebih detailnya tentang kedua bank tersebut, telah dijelaskan di paragraf berikutnya.

Analisis tren merupakan suatu metode analisis statistik yang ditujukan untuk melakukan peramalan di masa mendatang dengan menggunakan berbagai informasi data yang akurat yang cukup banyak dari periode-periode sebelumnya, semakin panjang periode yang diamati, maka akan semakin akurat hasil yang didapatkan dalam melakukan estimasi peramalan. Biasanya data yang digunakan bersifat *time series* yang lebih mengutamakan kualitas dan keakuratan dari data yang diperoleh dalam beberapa periode tersebut. Sedangkan metode CAMEL merupakan singkatan dari *capital, asset, management, earnings and likuidity*.

Metode CAMEL dipilih karena lebih sering digunakan oleh banyak perusahaan di Indonesia karena bersifat parametrik dan hasilnya dinilai juga lebih akurat karena tidak bersifat non parametrik sehingga menghasilkan kesimpulan yang sulit dianalisis dan dapat menyebabkan banyak kesalahan dalam pengukuran. Statistik parametrik merupakan statistik yang menggunakan data interval atau rasio berdasarkan fakta yang bersifat pasti dan berdasarkan sampel, data yang diambil independen dan tidak bias. Sedangkan yang parametrik tidak memerlukan pembuatan asumsi tentang bentuk distribusi atau bebas distribusi, sehingga bebas asumsi terhadap populasi yang diuji.

Analisa rasio CAMEL yaitu suatu analisis keuangan bank dan alat pengukuran kinerja bank yang ditetapkan oleh Bank Indonesia untuk



mengetahui tentang tingkat kesehatan bank yang bersangkutan dari berbagai aspek yang berpengaruh terhadap kondisi kesehatan dan perkembangan suatu bank dengan menilai faktor-faktor penilaian tingkat kesehatan bank. Berdasarkan peraturan BI No. 6/10/PBI/2004 tentang Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum, adapun tolak ukur untuk menentukan tingkat kesehatan suatu bank setelah dilakukan penilaian terhadap masing-masing variabel yaitu dengan menentukan hasil penilaian yang digolongkan menjadi peringkat komposit kesehatan bank. Komposit kesehatan adalah peringkat akhir hasil penilaian tingkat kesehatan bank. (Kasmir, 1999, h.52)

Dalam menganalisis tingkat kesehatan dan kinerja keuangan bank dengan menggunakan metode CAMEL yang dilakukan pada Bank Mega Syariah tahun 2008-2010 telah menyimpulkan bahwa bank tersebut baik pada rasio CAR, akiva produktif, ROA dikatakan telah memenuhi ketentuan Bank Indonesia. Namun untuk rasio BOPO dan FDR tidak memenuhi ketentuan dai Bank Indonesia yang dimana standar rasio BOPO tidak lebih dari 93,52% dan FDR tidak lebih dari 94,755%. (Widyanto, 2012, h.9)

Almilia dan Hedingtyas (2005, h.143) dalam penelitiannya menyatakan tentang analisis rasio CAMEL terhadap kondisi bermasalah lembaga perbankan periode 2000-2002 menyimpulkan bahwa dari 11 rasio keuangan CAMEL menurut BI sesuai dengan sesuai dengan Surat Edaran Bank Indonesia No. 3/30/DPNP tahun 2001 yaitu: CAR, ATTM, APB, NPL, PPAP terhadap aktiva produktif, pemenuhan PPAP, ROA, ROE, NIM, BOPO, LDR, rasio yang memiliki perbedaan yang signifikan antara bank-bank kategori bermasalah dan tidak bermasalah periode 2000-2002 adalah CAR, APB, NPL,

PPAPAP, ROA, NIM, BOPO. Untuk rasio NPL, PPAPAP, ROA mempunyai pengaruh tidak signifikan terhadap kondisi bermasalah dan pengaruhnya positif artinya kemungkinan bank dalam kondisi bermasalah semakin kecil. Sedangkan BOPO mempunyai pengaruh signifikan terhadap kondisi bermasalah dan pengaruhnya positif, artinya semakin tinggi rasio BOPO maka semakin besar bank dalam kondisi bermasalah.

Caludia Marentek, (2013, h.651) dalam penelitiannya menganalisis kinerja keuangan antara Bank BNI dan Mandiri dengan metode CAMEL, menyatakan bahwa selama periode 5 tahun BNI memperoleh rasio CAR mengalami kenaikan begitu juga dengan Bank Mandiri dan dinyatakan sehat, namun Mandiri dinyatakan lebih unggul karena memiliki rasio 18,70% dibandingkan dengan BNI yaitu 17,48%. Sementara untuk rasio KAP Bank BNI lebih unggul daripada Mandiri dengan perbandingan rasio 3,13%:1,42%. Sementara untuk rasio LDR dan ROA kedua bank tersebut masih dinyatakan sehat. Melalui perbandingan terhadap data kuantitatif rasio keuangan antara Bank BNI dengan Mandiri diketahui bahwa kinerja bank Mandiri lebih signifikan dibandingkan dengan Bank BNI

Persamaan dari ketiga penelitian di atas terletak pada rasio CAR dan ROA yang berperan penting dalam pengukuran tingkat kinerja perbankan dengan ketentuan standar dari Bank Indonesia sekitar 8%, artinya semakin tinggi kedua rasio tersebut maka akan semakin baik pula kondisi kesehatan suatu perbankan. Sedangkan perbedaannya terletak pada sampel dan periode yang diteliti, hal ini juga berpengaruh terhadap kualitas data yang diolah jika periode yang diteliti semakin pendek.

Perbedaan penelitian yang sebelumnya dilakukan dengan yang penulis teliti saat ini terletak pada sampel, biasanya sampel yang diteliti hanya bank syariah/konvensional saja, sedangkan dalam penelitian ini menggunakan sampel bank syariah dan konvensional untuk nantinya dibandingkan mana yang lebih baik diantara keduanya, dan tentunya didukung dengan periode pengamatan yang lebih panjang dari sebelumnya yaitu mulai dari tahun 2008-2015.

Perbankan syariah pertama kali diplopori oleh Bank Muamalat dan akhir-akhir ini mulai berkembang sampai sekarang, terbukti dengan adanya sekitar 11 bank syariah yang ada di Indonesia termasuk diantaranya memiliki induk bank konvensional seperti BSM yang menginduk pada Bank Mandiri dan BRI yang memiliki unit syariah yaitu BRI Syariah. BSM merupakan bank syariah yang memiliki predikat terbaik diantara bank syariah lainnya. BSM pernah memperoleh 3 penghargaan *Triple A Islamic Trade Finance* dari majalah *The Asset*, *The Best Islamic Bank in Indonesia*, *The Best Islamic Trade Finance Bani in Indonesia* dari Bank Indonesia dan *The Best Islamic Retail Bank in Indonesia 2013*. Ini merupakan 3 kali berturut-turut BSM memperoleh penghargaan *Triple A Islamic Finannce*. Merupakan prestasi yg luar biasa mengingat *market share* bank syariah masih jauh dibawah bank konevensional. ([www.syariahmandiri.com](http://www.syariahmandiri.com))

Sementara di tahun 2015 kinerja BSM mengalami penurunan. Kinerja BSM pada pertengahan juni 2015 mencatat pertumbuhan negatif 9,93% dari 204,15 miliar pada juni 2014 menjadi 183,88 miliar. Tidak hanya labanya saja yang menurun, perlambatan ekonomi membuat iklim usaha kurang

kondusif membuat kredit bermasalah bank ini melonjak. Juni 2015 NPF BSM mencaai 6,67%, naik dibandingkan dengan posisi 2014 sebesar 6,46%. Angka ini berada diatas ketentuan regulator di level 5%. ([www.infobanknews.com](http://www.infobanknews.com))

Sedangkan kinerja PT. Bank Rakyat Indonesia hingga akhir september 2015 kinerjanya tetap positif yang ditunjukkan melalui pencapaian kinerja keuangannya. Total kredit yang sudah disalurkan Bank BRI sebesar 518,9 Triliun. Angka tersebut meningkat 11,8% dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu sebesar 464,2 Triliun. Penyaluran kredit ditujukan kepada sektor usaha mikro yang masih menjadi motor penggerak pertumbuhan kredit dengan kontribusi sebesar 32,8% dari total keseluruhan kredit. Dibandingkan dengan periode tahun lalu, kredit mikro yang disalurkan Bank BRI tumbuh sebesar 14,7% dari 148,4 Triliun menjadi 170,2 Triliun dengan jumlah nasabah meningkat dari 7,1 juta menjadi 7,6 juta nasabah. ([www.warktaekonomi.co.id](http://www.warktaekonomi.co.id))

Bank BRI berada pada posisi teratas dalam industri perbankan nasional dalam peran sertanya untuk mendukung pertumbuhan ekonomi nasional melalui penyaluran kredit, walaupun bukan pemilik aset tertinggi secara nasional. Hal ini disebabkan karena sejak awal berdirinya BRI mengutamakan pelayanan kepada usaha mikro, kecil dan menengah untuk menunjang peningkatan ekonomi masyarakat. Sehingga selain kepentingan analisis kinerja keuangan yang sudah diterbitkan sebelumnya. Analisis kinerja keuangan BRI penting dilakukan untuk mengetahui kesehatannya karena BRI memiliki peran yang penting dalam peningkatan perekonomian masyarakat sebagai akibat peran BRI dalam pemberian kredit terbesar nasional. Hal inilah yang

menunjukkan mengapa Bank BRI banyak memiliki nasabah terutama sektor menengah kebawah yang lebih mendominasi. ([www.bri.co.id](http://www.bri.co.id))

Dari kedua bank yang sudah dijelaskan sebelumnya, bahwa BSM memiliki kredibilitas yang lebih baik dari bank syariah yang lainnya. Terbukti dengan memperoleh 3 gelar sekaligus dari Bank Indonesia. Walaupun terjadi penurunan kinerja di tahun 2015, BSM tetap menjadi bank syariah yang masih diminati banyak nasabah daripada bank syariah yang lainnya. Sedangkan kinerja Bank BRI tahun 2015 terbilang cukup baik kinerjanya dengan peningkatan total kredit sebesar 11,8% serta peningkatan jumlah nasabah dari 7,1 menjadi 7,6 juta yang semuanya hampir didominasi oleh masyarakat menengah kebawah dan sektor usaha mikro menengah.

Hal inilah yang menarik bagi peneliti untuk melakukan penelitian tentang analisis tren kinerja yang meliputi tingkat kesehatan kedua bank tersebut dengan menggunakan metode CAMEL sebagai tolak ukurnya, yang mana kedua bank tersebut masing-masing memiliki keunggulan di syariah dan konvensionalnya. Menggunakan analisis tren sebagai tambahan dalam penelitian guna mendukung hasil dari data-data yang sudah diolah dan juga sebagai perbandingan dalam tren kinerja perbankan syariah dan konvensional dengan rentang waktu tersebut yang nantinya akan dianalisis serta dibandingkan mana tren yang lebih baik diantara kedua bank tersebut.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis mengambil judul skripsi tentang: **“ANALISIS *TREND* KINERJA TINGKAT KESEHATAN PERBANKAN SYARIAH DAN KONVENSIONAL DENGAN MENGGUNAKAN METODE CAMEL PERIODE 2008-2014”**. (Studi Kasus PT. Bank Syariah Mandiri dan PT. Bank Rakyat Indonesia)

### **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian masalah diatas, maka penulis merumuskan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana tingkat kesehatan Bank Syariah dan Konvensional tahun 2008-2014 dengan metode CAMEL?
2. Apakah terdapat perbedaan signifikan antara kinerja Bank Syariah dan Konvensional berdasarkan metode CAMEL?

### **1.3 Tujuan dan Kegunaan**

1. Tujuan Penelitian
  - a. Mengetahui tingkat kesehatan Bank Syariah dan Konvensional tahun 2008-2014 dengan Metode CAMEL
  - b. Membandingkan kinerja antara Bank Syariah dan Konvensional dengan metode CAMEL periode 2008-2014.
2. Kegunaan penelitian

- a. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan mampu memberi gambaran dan sarana untuk menerapkan teori manajemen, perbankan, dll yang didapat dibangku kuliah dalam kehidupan sehari-hari/di dunia kerja nantinya.

b. Bagi Masyarakat/Pembaca

Bagi masyarakat diharapkan mejadi sumber pengetahuan tambahan apabila ingin mencari refrensi terkait penelitian ini dan menjadi rujukan dalam melakukan penelitian serta memberi manfaat bagi pengguna laporan keuangan.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan dapat menjadi literatur dalam melakukan penelitian selanjutnya, sehingga akan lebih menyempurnakan penelitian sebelumnya yang masih mengalami kekurangan.

d. Bagi Intansi/Perusahaan

Bagi instansi terkait yaotu BSM dan Bank BRI diharapkan mampu memberikan kontribusi yang bermanfaat untuk menunjang perkembangan kedua bank tersebut agar menjadi lebih baik melalui penelitian ini.

#### 1.4 Sistematika Pembahasan

Penelitian ini terdiri dari 5 bab yang didalamnya terdapat sub bab sebagai perinciannya. Antara bab 1 dan yang lain memiliki hubungan dan ketergantungan yang sistematis yang arti sesuai urutan bukan secara acak. Untuk lebih memudahkan penulisan dan pemahaman, maka perlu pemaparan urutan skripsi sesuai penjabaran berikut ini:

Bab 1: Pendahuluan. Bab ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika pembahasan. Dalam bab ini berisi tentang sesuatu yang melatarbelakangi peneliti mengambil topik tersebut, sumber-sumber teori yang bisa dipercaya, penelitian yang dilakukan sebelumnya sehingga bab ini menjadi landasan untuk bab-bab selanjutnya.

Bab 2: Kerangka Teori. Bab ini berisi bahasan mengenai telaah pustaka, landasan teoritik yang berkaitan dengan variabel yang akan diteliti oleh peneliti dan kerangka pemikiran. Jadi bab ini memuat tentang perbandingan variabel-variabel dependen dan dapat ditarik hipotesis penelitian.

Bab 3: Metode Penelitian. Bab ini menjelaskan cara penelitian mulai dari jenis dan sifat penelitian, sampel penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data berdasarkan metode CAMEL, teknik analisis data dengan program SPSS. Jadi bab ini menjelaskan bagaimana data diperoleh, teknik sampling dan cara pengolahannya sehingga hasilnya bisa dipertanggungjawabkan.



Bab 4: Analisis Data dan Pembahasan. Bab ini berisi hasil dari analisis pengolahan data baik secara deskriptif maupun hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan. Bab ini berisis data-data penting yang telah diolah dan juga memuat hasil penelitian dengan penelusuran titik temu antara teori dan dikatkan dengan hasil temuan yang realitas di lapangan.

Bab 5: Penutup. Berisi kesimpulan dari hasil analisis data yang telah diolah, keterbatasan dan saran bagi penelitian selanjutnya agar lebih menyempurnakan hasil penelitiannya.



## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pengolahan data tentang kinerja perbankan syariah dan konvensional maka didapat kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil dari perhitungan masing-masing rasio antara bank syariah dan konvensional disimpulkan bahwa untuk rasio CAR BRI dan BSM tahun 2008-2014 semuanya masuk dalam kategori **sehat** dengan nilai diatas 8% sesuai dengan ketentuan BI. Rasio KAP BRI tahun 2008-2014 masuk dalam kategori **sehat** menurut ketentuan BI, sedangkan KAP BSM juga masuk dalam kategori **sehat**. Rasio NPM BRI tahun 2008-2010 masuk dalam kategori **kurang sehat** dan pada tahun 2011-2014 masuk dalam kategori **cukup sehat** sedangkan NPM BSM tahun 2008 masuk dalam kategori **kurang sehat**, tahun 2009-2011 masuk dalam kategori **cukup sehat**, tahun 2012 masuk dalam kategori **sehat** dan tahun tahun 2013 dan 2014 masuk dalam kategori **kurang sehat dan tidak sehat**. Rasio ROA BRI tahun 2008-2014 masuk dalam kategori **sehat**, sedangkan ROA BSM tahun 2008-2013 masuk dalam kategori **sehat** dan tahun 2014 masuk dalam kategori **tidak sehat**. Rasio BOPO BRI tahun 2008-2014 masuk dalam kategori **sehat**, sedangkan BOPO BSM tahun 2008-2013 masuk dalam kategori **sehat** dan di tahun 2014 masuk dalam kategori **tidak sehat**. Rasio LDR BRI dan BSM tahun 2008-2014 semuanya masuk dalam kategori **sehat** menurut BI.

2. Untuk uji beda dengan menggunakan *Independent Sample T-test* disimpulkan bahwa secara keseluruhan tidak ada perbedaan kinerja antara bank syariah dan konvensional karena nilai sig 2-tailed sebesar 0,322 lebih besar dari 0,005, artinya  $H_0$  diterima. Nilai Sig sebesar 0,034 lebih besar dari 0,05, artinya data tersebut homogen sehingga menggunakan lanjut kiri yaitu *Equal Variances Assumed*.
3. Tidak adanya perbedaan kinerja antara bank syariah dan konvensional dikarenakan bank syariah sudah semakin berkembang dengan pesat. Terbukti bahwa BSM pernah meraih 3 penghargaan berturut-turut yang tentunya penghargaan tersebut diberikan atas pertimbangan kinerja BSM yang semakin membaik sehingga dapat meningkatkan nilai aset bank tersebut dan bersaing dengan bank konvensional yang sudah ternama sebelumnya.

## **5.2 Saran dan Implikasi**

### **1. Bagi Bank Rakyat Indonesia**

Secara keseluruhan baik dari rasio maupun nilai CAMEL-nya bank BRI cenderung stabil dan baik kinerjanya. Maka dari itu penulis menyarankan agar dipertahankan bahkan bisa lebih ditingkatkan lagi kinerjanya terutama pada 5 komponen serta rasio yang digunakan untuk menguji komponen dari metode CAMEL tersebut. Sehingga apabila kelima komponen tersebut berjalan baik, maka akan baik pula kinerjanya dan sebaliknya jika ada salah 1 dari komponen tersebut mengalami penurunan kinerja, maka akan mempengaruhi tingkat kesehatan bank tersebut.

## 2. Bagi Bank Syariah Mandiri

Secara keseluruhan kinerja BSM baik, namun ada beberapa rasio yang mengalami penurunan dalam kinerjanya. Hal ini tentu berpengaruh pada tingkat kesehatan BSM. Maka dari itu penulis menyarankan untuk rasio yang mengalami penurunan seperti yang sudah dijelaskan diatas, terutama rasio NPM dan ROA tahun 2014, kedua rasio tersebut penting karena berhubungan dengan manajemen dan pendapatan. Kedua rasio tersebut dapat mempengaruhi tingkat kinerja suatu bank apabila menggunakan metode CAMEL. selain dari faktor internal tadi, faktor eksternal juga harus diperhatikan agar kondisi bank tersebut tetap stabil.

## 3. Bagi Penelitian Selanjutnya

Dalam menulis karya ilmiah pastilah terdapat kekurangan didalamnya, baik dari segi kecakupan isi, teknik penulisan, perhitungan dan lain sebagainya. Maka dari itu saran dari pembaca sangat penulis butuhkan untuk membantu penelitian ini lebih baik kedepannya dan juga penelitian ini bisa dijadikan sumber referensi bagi penelitian selanjutnya. Sehingga penelitian kedepannya akan mampu melengkapi kekurangan-kekurangan yang ada dalam penelitian ini sehingga menjadi lebih baik kedepannya.

Untuk penelitian selanjutnya alangkah baiknya jika menambah variabel, objek dan rentang waktu yang diteliti lebih panjang dari sebelumnya, sehingga hasil yang didapatkan juga lebih akurat dengan banyak sampel dan rentang waktu yang diteliti.

## DAFTAR PUSTAKA

### Literature

- Bambang Rianto Rustam, “*Manajemen Resiko Perbankan Syariah di Indonesia*”, (Jakarta: Salemba Empat, 2013), hlm. 346
- Darmawi Herman, “*Manajemen Perbankan*”, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012). Hlm. 210.
- Karnaen Perwataatmadja dan Syafi’I Antonio, “*Apa dan Bagaimana Bank Islam*”, (Yogyakarta: Dhana Bhakti Waqaf, 1997), hal.1
- Kasmir, “*Analisis Laporan Keuangan*”, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010). Hlm. 7,10,12.
- Kasmir, “*Analisis Laporan Keuangan*”, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010). Hlm. 104,105.
- Kasmir, “*Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*”, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1999), hlm. 52.
- Kasmir, “*Dasar-dasar Perbankan – Edisi Revisi*”, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013). Hlm. 3-9.
- Kasmir, “*Dasar-dasar Perbankan – Edisi Revisi*”, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013). Hlm. 46.
- Morosan, Andy Cory W dan farid Hamid U,2013, *Metode Penelitian Survei*, cet ke-1, Jakarta: Kencana Perdana Media Group
- Suwiknyo Dwi, “*Analisis Laporan Keuangan Perbankan Syariah*”, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hlm. 43.
- Suwiknyo Dwi, “*Analisis Laporan Keuangan Perbankan Syariah*”, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hlm. 62
- Umam Khaerul, “*Manajemen Perbankan Syariah*”, (Bandung: Pustaka Setia, 2013). Hlm. 15.

## Website

[www.bi.go.id](http://www.bi.go.id)

[www.bri.co.id](http://www.bri.co.id)

[www.bsm.co.id](http://www.bsm.co.id)

[www.infobanknews.com](http://www.infobanknews.com)

[www.syariahmandiri.com](http://www.syariahmandiri.com)

[www.wartaekonomi.com](http://www.wartaekonomi.com)

## Jurnal Ilmiah

Agung Yulianto & Wiwit Apit Sulistyowati, “*Analisis CAMLES Dalam Memprediksi Tingkat Kesehatan Bank yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009-2011*”, Jurnal Media Ekonomi & Teknologi Informasi, Vol. 19, No. 1, 2012.

Bambang Sudiyanto & Jati Suroso, “*Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga, BOPO, CAR dan LDR terhadap Kinerja Keuangan Pada Sektor Perbankan yang Go Public di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2005-2008*”, Jurnal Dinamika Keuangan dan Perbankan Vol.2, No.2, 2010.

Eko Adi Widyanto, “*Analisis Tingka Kesehatan dan Knerja Keuangan Bank dengan Menggunakan Metode CAMEL (studi kasus PT Bank Mega Syariah Indonesia periode 2008-2010)*, Jurnal Eksis, Vol. 8, No. 2, 2012.

Jaja Suteja & Ichsan Maulana Sidiq, “*Analisis Kinerja Bank Menggunakan Metode CAMLES untuk Mengukur Tingkat Kesehatan Bank Terhadap Pertumbuhan Laba*”, Jurnal Riset Bisnis dan Manajemen Vol.3, No.1, 2010.

Kartika Citra Claudia Marentek, “*Analisis Kinerja Keuangan Antara Bank Negara Indonesia (BNI) dan Bank Mandiri Menggunakan Metode CAMEL*”, Jurnal EMBA, Vol.1, No.3, 2013.

Listroyini Wahyu Widati, “*Analisis Pengaruh CAMEL Terhadap Kinerja Perusahaan Perbankan yang GO Publik*”, Jurnal Akuntansi Keuangan dan Perbankan, Vol. 1, No.2, 2012

Luciana Spica Amalia & Winny Hediningtyas, “*Analisis Rasio CAMEL Terhadap Kondisi Bermasalah Pada Lembaga Perbankan Periode 2000-2002*”, Jurnal Ekonomi Akuntansi dan Keuangan, Vol. 7. No.2, 2005.

Risca Fransisca Rumandor, "Perbandingan Kinerja Keuangan Bank MANDIRI, BRI dan BRI yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia", Jurnal EMBA, Vol. 1, No. 3, 2013.

Zaenal Abidin dan Endri, 2009, "Kinerja Efisiensi Teknik BPD: Pendekatan Data Envelopment Analysis", Jurnal Akuntansi dan Keuangan, Vol. 11, no. 1, hlm. 25

### **Surat Edaran & Peraturan Bank Indonesia**

*SK DIR BI Nomor : 30/21/KEP/DIR tanggal 30 April 1997 tentang Tata Cara Penilaian Tingkat Kesehatan Bank*

*SK Direktur BI No.31/148/KEP/DIR tanggal 12 Nov 1998 tentang pembentukan PPAP.*

*SK DIR BI-Nomor 30/277/KEP/DIR tanggal 19 Maret 1998*

*Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 6/10/PBI/2004*

*Peraturan Bank Indonesia No.6/10/PBI/2004 tanggal 12 April 2004 perihal Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum*

### **Undang-Undang**

*UU Republik Indonesia Nomor 21 tahun 2008 tentang Perbankan Syariah, pasal 51 ayat 1.*

### **Sumber Lainnya**

*Annual Report BRI 2008-2015*

*Annual Report BSM 2008-2014*

*Q.S. Al-Baqarah ayat 275*

*Q.S. Al-Baqarah ayat 278*

Rahmy Anitasari, "Analisis Kinerja Keuangan Pada Bank Muamalat Indonesia dan Bank Mandiri Dengan Menggunakan Metode CAMEL periode 2009-2011", Naskah Publikasi. Univeritas Muhammadiyah Surakarta, 2013.

## Lampiran 1

### Nilai Rasio CAMEL BRI

<b>TAHUN</b>	<b>CAR</b>	<b>KAP</b>	<b>NPM</b>	<b>ROA</b>	<b>BOPO</b>	<b>LDR</b>
2008	13,18%	2,18%	14,93%	4,18%	72,65%	79,93%
2009	13,20%	2,68%	15,37%	2,73%	77,64%	80,88%
2010	13,76%	2,24%	16,43%	4,64%	70,88%	75,17%
2011	14,96%	1,85%	20,52%	4,93%	66,69%	76,20%
2012	16,95%	1,46%	23,14%	5,15%	59,93%	79,85%
2013	16,99%	1,28%	22,14%	5,03%	60,58%	88,54%
2014	18,31%	1,26%	21,64%	4,74%	65,37%	65,37%

### Nilai Rasio CAMEL BSM

<b>TAHUN</b>	<b>CAR</b>	<b>KAP</b>	<b>NPM</b>	<b>ROA</b>	<b>BOPO</b>	<b>LDR</b>
2008	12,66%	2,37%	15,44%	1,83%	78,71%	89,12%
2009	14,08%	1,24%	19,19%	2,23%	73,76%	83,07%
2010	13,50%	1,29%	19,28%	2,21%	74,97%	82,54%
2011	14,57%	0,95%	17,93%	1,95%	76,44%	86,03%
2012	13,82%	1,14%	20,66%	2,25%	71,00%	94,40%
2013	14,10%	2,39%	14,31%	1,52%	84,03%	89,73%
2014	14,76%	4,29%	1,75%	0,17%	98,49%	82,13%



Nilai Kredit Rasio CAMEL BSM

<b>TAHUN</b>	<b>CAR</b>	<b>KREDIT CAR</b>	<b>KAP</b>	<b>KREDIT KAP</b>	<b>NPM</b>	<b>KREDIT NPM</b>
2008	12,66%	127,6	2,37%	135,2	15,44%	15,44%
2009	14,08%	141,8	1,24%	142,73	19,19%	19,19%
2010	13,50%	136	1,29%	142,4	19,28%	19,28%
2011	14,57%	146,7	0,95%	144,66	17,93%	17,93%
2012	13,82%	139,2	1,14%	143,4	20,66%	20,66%
2013	14,10%	142	2,39%	135	14,31%	14,31%
2014	14,76%	148,5	4,29%	122,4	1,75%	1,75%

<b>TAHUN</b>	<b>BOPO</b>	<b>KREDIT BOPO</b>	<b>ROA</b>	<b>KREDIT ROA</b>	<b>LDR</b>	<b>KREDIT LDR</b>
2008	78,71%	266,12	1,83%	122	89,12%	102,35
2009	73,76%	328,12	2,23%	149	83,07%	127,72
2010	74,97%	312,87	2,21%	147	82,54%	130,2
2011	76,44%	294,4	1,95%	130	86,03%	115,88
2012	71,00%	362,5	2,25%	150	94,40%	82,4
2013	84,03%	199,62	1,52%	101	89,73%	101,08
2014	98,49%	18,87	0,17%	11	82,13%	131,48

Nilai Kredit Rasio CAMEL BRI

<b>TAHUN</b>	<b>CAR</b>	<b>KREDIT CAR</b>	<b>KAP</b>	<b>KREDIT KAP</b>	<b>NPM</b>	<b>KREDIT NPM</b>
2008	13,18	132,8	2,18%	136,46	14,93%	14,93%
2009	13,2	133	2,68%	133,13	15,37%	15,37%
2010	13,76	138,6	2,24%	136	16,43%	16,43%
2011	14,96	10,6	1,85%	138,66	20,52%	20,52%
2012	16,95	170,5	1,46%	141,26	23,14%	23,14%
2013	16,99	170,9	1,28%	142,46	22,14%	22,14%
2014	18,31	184,1	1,26%	123,6	21,64%	21,64%

<b>TAHUN</b>	<b>BOPO</b>	<b>KREDIT BOPO</b>	<b>ROA</b>	<b>KREDIT ROA</b>	<b>LDR</b>	<b>KREDIT LDR</b>
2008	72,65%	341,87	4,18%	279	79,93%	140,28
2009	77,64%	279,5	3,73%	249	80,88%	136,48
2010	70,86%	364,25	4,64%	309	75,17%	159,32
2011	66,69%	416,37	4,93%	329	76,20%	155,2
2012	59,93%	500,87	5,15%	343	79,85%	140,6
2013	60,58%	492,75	5,03%	335	88,54%	105,84
2014	65,37%	432,87	4,74%	316	65,37%	198,52

Nilai Bersih Rasio CAMEL BRI

Tahun	CAR	Nilai Max CAR	Nilai Bersih Rasio CAR	KAP	Nilai Max KAP	Nilai Bersih Rasio KAP	NPM	Nilai Max NPM	Nilai Bersih Rasio NPM
2008	13,18	100	25	2,18	100	25	14,93	100	25
2009	13,2	100	25	2,68	100	25	15,37	100	25
2010	13,76	100	25	2,24	100	25	16,43	100	25
2011	14,96	100	25	1,85	100	25	20,52	100	25
2012	16,95	100	25	1,46	100	25	23,14	100	25
2013	16,99	100	25	1,28	100	25	22,14	100	25
2014	18,31	100	25	1,26	100	25	21,64	100	25

Tahun	ROA	Nilai Max ROA	Nilai Bersih Rasio ROA	BOPO	Nilai Max BOPO	Nilai Bersih Rasio BOPO	LDR	Nilai Max LDR	Nilai Bersih Rasio LDR
2008	4,18	100	5	72,65	100	5	79,93	100	5
2009	3,73	100	5	77,64	100	5	80,88	100	5
2010	4,64	100	5	70,86	100	5	75,17	100	5
2011	4,93	100	5	66,69	100	5	76,2	100	5
2012	5,15	100	5	59,93	100	5	79,85	100	5
2013	5,03	100	5	60,58	100	5	88,54	100	5
2014	4,74	100	5	65,37	100	5	65,37	100	5

Total Nilai Bersih Seluruh Rasio	Tahun	Nilai CAMEL	Predikat
90	2008	90	Sehat
90	2009	90	Sehat
90	2010	90	Sehat
90	2011	90	Sehat
90	2012	90	Sehat
90	2013	90	Sehat
90	2014	90	Sehat

Nilai Bersih Rasio CAMEL BSM

Tahun	CAR	Nilai Max CAR	Nilai Bersih Rasio CAR	KAP	Nilai Max KAP	Nilai Bersih Rasio KAP	NPM	Nilai Max NPM	Nilai Bersih Rasio NPM
2008	12,66	100	25	2,37	100	25	15,44	100	25
2009	14,08	100	25	1,24	100	25	19,19	100	25
2010	13,5	100	25	1,29	100	25	19,28	100	25
2011	14,57	100	25	0,95	100	25	17,93	100	25
2012	13,82	100	25	1,14	100	25	20,66	100	25
2013	14,1	100	25	2,39	100	25	14,31	100	25
2014	14,76	100	25	4,29	100	25	1,75	1,75	0,43

Tahun	ROA	Nilai Max ROA	Nilai Bersih Rasio ROA	BOPO	Nilai Max BOPO	Nilai Bersih Rasio BOPO	LDR	Nilai Max LDR	Nilai Bersih Rasio LDR
2008	1,83	100	5	78,71	100	5	89,12	100	5
2009	2,23	100	5	73,76	100	5	83,07	100	5
2010	2,21	100	5	74,97	100	5	82,54	100	5
2011	1,95	100	5	76,44	100	5	86,03	100	5
2012	2,25	100	5	71	100	5	94,4	82,4	4,12
2013	1,52	100	5	84,03	100	5	89,73	100	5
2014	0,17	11	0,55	98,49	18,87	0,9435	82,13	100	5

Total Nilai Bersih Seluruh Rasio	Tahun	Nilai CAMEL	Predikat
90	2008	90	Sehat
90	2009	90	Sehat
90	2010	90	Sehat
90	2011	90	Sehat
89,12	2012	89,12	Sehat
90	2013	90	Sehat
56,92	2014	56,92	Kurang Sehat

## Lampiran 2

### Uji Independent Sampel T-Test

**Group Statistics**

bank		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
nilai	BRI	7	90.00	.000	.000
camel	BSM	7	85.00	12.793	4.835

**Independent Samples Test**

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
nilai camel	Equal variances assumed	5.750	.034	1.034	12	.322	5.000	4.835	-5.535	15.535
	Equal variances not assumed			1.034	6.000	.341	5.000	4.835	-6.832	16.832

## Curriculum Vitae



### **Data Pribadi**

Nama : Abrizal Aditya Wibowo  
Jenis Kelamin : Laki-Laki  
Tempat, Tanggal Lahir : Kebumen, 15 Februari 1993  
Status : Belum Menikah  
Agama : Islam  
Nama Ayah : Sungadi  
Nama Ibu : Ana Mustikawati  
Alamat Asal : Ds. Klopogodo Rt 02/05 Kec. Gombong, Kab. Kebumen  
No. Ponsel : 085736124062  
E-mail : [Abrizal.Aditya15@gmail.com](mailto:Abrizal.Aditya15@gmail.com)

### **Pendidikan**

1999 – 2004 : Sekolah Dasar Negeri 2 Klopogodo  
2004 – 2007 : Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Gombong  
2008 – 2011 : Madrasah Aliyah Wali Songo Madiun  
2012 - 2016 : Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta